

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI MANURUNG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI KOTA PALOPO**

(Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO
SUNARTI

16 0402 0059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN PALOPO
2021**

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI MANURUNG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI KOTA PALOPO**

(Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SUNARTI

16 0402 0059

IAIN PALOPO

Pembimbing:

- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si**
- 2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunarti
Nim : 16 0402 0059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,

Sunarti
NIM. 16 0402 0059

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam) yang di tulis oleh Sunarti dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0059, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunafasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021 Miladiyah bertepatan dengan 20 Dzulqa'dah 1442 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Juli 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, SH., MH. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Hendra Safri, SE., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 3. Mujahidin, Lc., M.P. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Yuyun Ruqiyat Said, S. Pd., M. Pd | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui

 Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Hj. Nuzuliah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

 Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Hendra Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1 Exempler
Hal : Skripsi a.n Sunarti

Palopo, 25 Mei 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo Di-
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

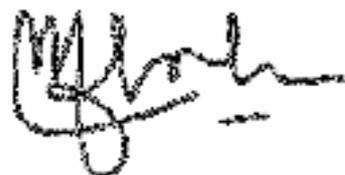
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sunarti
NIM : 16 0402 0059
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Mahadin Shaleh, M. Si.
NIP. 19561217 198303 1 011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1 Exempler
Hal : Skripsi a.n Sunarti

Palopo, 25 Mei 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo Di-
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sunarti
NIM : 16 0402 0059
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II



Yuyun Ruqiyvat Said, S.Pd., M. Pd.
NIDN.2009048701

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيًّا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)”**, setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moral dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ibunda St. Nadira dan ayahanda Sudirman yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan

dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moral maupun materi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

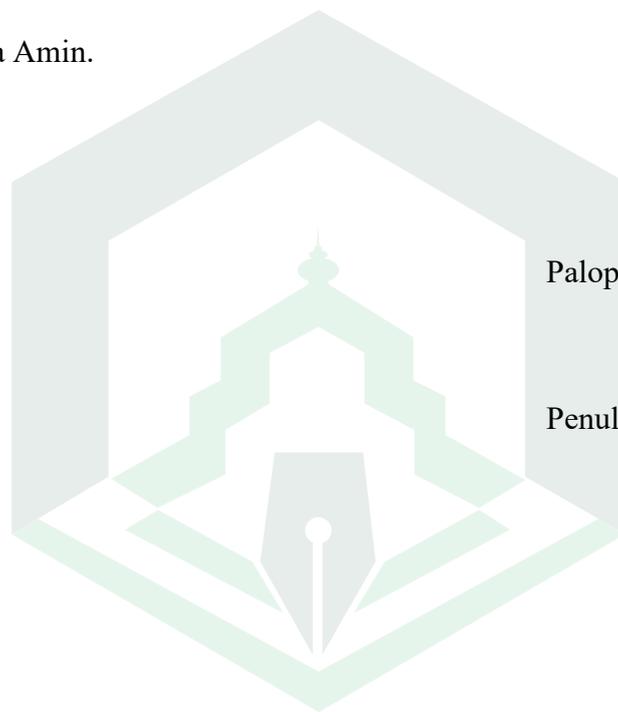
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Bidang Akademik, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dosen Pembimbing I, Dr. Mahadin Shaleh, M.Si dan Dosen Pembimbing II Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Hendra Safri, S.E., M.M. dan Dosen Penguji II Mujahidin, Lc., M.E. Terima kasih yang telah memberikan arahan serta motivasi dan semangat kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik, Zainuddin S, SE., M. Ak.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan beserta staf-staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terkhusus juga kepada orang (Hartono) yang selama ini menemani penulis mulai dari masuk ke jenjang perkuliahan sampai sekarang dan mudah-mudahan sampai kedepannya yang sudah sabar dan selalu memberikan support kepada penulis agar tidak patah semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas F) yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.

10. Kepada saudariku tercinta Tiansi, St. Hajerah, Tenri Ajeng, dan Susanti yang selama ini menemani di Jurusan Perbankan Syariah serta menjadi sahabat berbagi suka dan duka, serta membantu dan memberikan dorongan serta saran untuk penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Amin.



Palopo, 19 Maret 2021

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَاوِيَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَآ	<i>fathah dan alif' atau yā'</i>	a	a dan garis di atas
اِآ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُآ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya

adalah [t].sedang *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُومًا	: <i>nu'ima</i>
أَدْوَمًا	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

أَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
أَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam ma'rifah* (). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازل	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئُونَ	: <i>syai'un</i>
أُمَّةٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

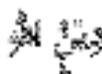
Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

 *dīnullāh*
 *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

 *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A

dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

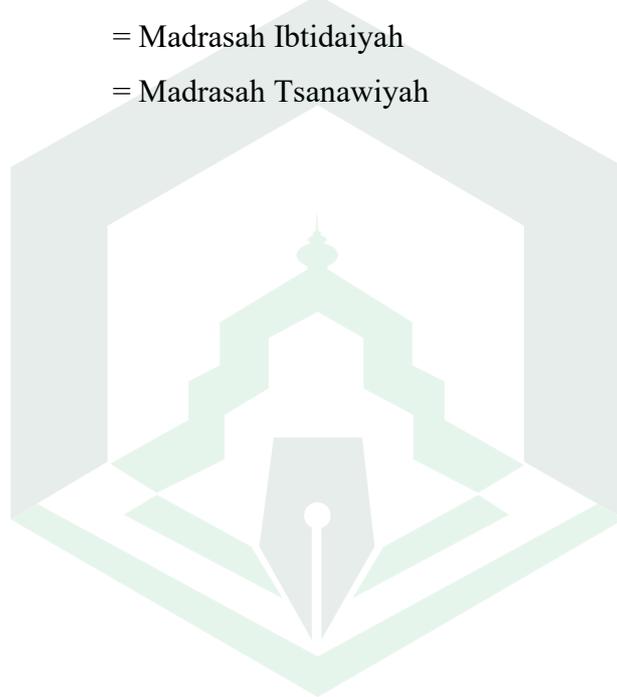
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR HADIS	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Vaiditas dan Reliabilitas Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Responden Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Maidah/5 : 23



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis tentang Pendapatan	24
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Uji Validitas	43
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	52
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6 Analisis Regresi Sederhana.....	56
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R^2)	58



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	55



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Dokumentasi



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
Q.S	: Quran Surah
H_0	: Hipotesis Nol
H_a	: Hipotesis Alternatif
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang Lebih
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Sunarti, 2021. “*Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mahadin Shaleh dan Yuyun Ruqiyah Said.

Pembiayaan koperasi memiliki peranan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, akan tetapi permasalahan yang dihadapi yaitu pada umumnya masih banyak pedagang kaki lima di Kota Palopo yang belum memanfaatkan pembiayaan koperasi tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kota palopo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *simple random sampling*. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana menggunakan *SPSS for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo berpengaruh positif sebesar 0.300 atau sama dengan 30% dan signifikan ($0.002 < 0.05$). H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pembiayaan koperasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima.

Kata Kunci: Pembiayaan Koperasi, Pendapatan Pedagang Kaki Lima

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia harus diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah, hal ini dilakukan untuk mengatasi suatu permasalahan yang akan terjadi di negara kita ini. Sehingga harus dilakukan pertumbuhan sikap kemandirian terhadap setiap masyarakat di Indonesia agar lebih sejahtera dan perekonomian di Indonesia semakin maju. Dimana setiap pelaku yang berperan dibidang ekonomi khususnya para usaha yang memiliki usaha atau modal kecil sangat membutuhkan modal dari pelaku usaha yang sudah memiliki modal yang besar ataupun mapan. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat umum atau masyarakat kecil membutuhkan bantuan keuangan. Permasalahan yang sering dihadapi pedagang kecil dalam meningkatkan usahanya dibutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Kebanyakan para pedagang kecil masih sangat memerlukan dana untuk mengembangkan usahanya sehingga usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Meskipun pembiayaan koperasi memiliki potensi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, akan tetapi pada umumnya masih banyak pedagang kaki lima di Kota Palopo yang belum memanfaatkan pembiayaan koperasi tersebut. Hal ini disebabkan karena pedagang kaki lima di kota palopo tidak menggunakan pembiayaan koperasi sebagaimana mestinya.

Untuk itu memanfaatkan sumber daya perdagangan secara optimal masih terdapat banyak kendala atau masalah yang dihadapi oleh pedagang kecil sehingga keadaan ekonomi yang mereka miliki lemah dan berimbas pada melemahnya permodalan suatu usaha. Pada era sekarang banyak sekali kita jumpai pemberian pinjaman atau pemberian kredit yang menggunakan sistem bunga, sehingga hal tersebut sangat membebani usaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya.¹

Salah satu jenis usaha yang banyak di minati oleh masyarakat Kota Palopo adalah pedagang kaki lima. Sehingga keberadaan pedagang ini bagi masyarakat sekitar memiliki peran besar dalam perekonomian masyarakat Kota Palopo. Usaha pedagang kaki lima sebagai salah satu sumber pencarian yang dapat memberikan sumber pendapatan bagi para masyarakat yang ada di Kota Palopo. Sehingga keberadaan usaha perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat dapat memberikan kelancaran terhadap perusahaan-perusahaan besar karena dapat bertindak sebagai produksi maupun sebagai konsumsi.² Sebagaimana dalam firman ALLAH SWT.

IAIN PALOPO

¹ Ana Prastiwi, "Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di BMT Muamalat Tulungagung", Skripsi Strata 1, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015, 2.

² Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, Cet I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 47.

Surah Al-Maidah (5) ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahannya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS Al-Maidah/5 : 2)³

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk saling tolong-menolong dalam berbuat kebajikan dan ketakwaan terhadap sesama yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Sehingga lembaga koperasi sangat dianjurkan untuk tolong menolong dalam hal memberikan suatu pembiayaan kepada para pedagang kaki lima agar dapat meningkatkan usaha, terjalin kerja sama, dan saling membutuhkan serta saling menutupi kebutuhan yang diinginkan. Dalam memenuhi kebutuhan tolong-menolong dalam kebajikan tersebut merupakan suatu kunci kesuksesan dalam mencapai suatu ketakwaan yang sempurna.

Untuk menjaga kelangsungan peningkatan pendapatan para pedagang masyarakat mayoritas mengambil pembiayaan seperti pada koperasi dan bank untuk menjaga dan meningkatkan kelangsungan usahanya. Lembaga keuangan berperan sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi saat ini. Semakin meningkatnya kebutuhan investasi dan membutuhkan modal yang besar dapat dipenuhi dengan adanya lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan

³ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Semarang, Asy-Syifa 2001), 107.

tumpuan bagi pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal melalui mekanisme pembiayaan dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme pembiayaan, sehingga lembaga keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi dikalangan masyarakat.⁴

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan koperasi manurung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo?
2. Apa saja pengaruh pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo.

⁴ Dita Andriani, “Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil”, Skripsi Strata 1, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016, 6.

2. Untuk mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, selain dapat menambah wawasan bagi penulis tentang masalah yang diteliti, diharapkan dapat memberi manfaat juga bagi para praktisi dan para akademisi, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk membangun ilmu.
2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan koperasi, terutama sehubungan dengan pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sri Murwanti dan Muhammad Sholahuddin (2013) dalam Jurnal yang berjudul “*Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri*”. Dengan metode penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif, maka hasil penelitian ini yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap pedagang kecil di pasar Wonogiri, Pasar Pokoh, Pasar Sukorejo dan Pasar Ngadirojo Wonogiri yang merupakan nasabah BMT dan Koperasi menemukan bahwa perkembangan usaha pedagang setelah memperoleh pembiayaan dari BMT dan Koperasi, keuntungan nasabah meningkat.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Murwanti dan Muhammad Sholahuddin dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data primer dengan menggunakan metode angket. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi pengambilan sampel dengan cara proporsional sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan proporsi menurut jumlah populasi yang ada di daerah tersebut.

Ahmad Faizal Amir (2017) dalam Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Koperasi Jasa Syariah BMT terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Samarinda*”. Dengan metode yang di gunakan yaitu kuantitatif, maka hasil penelitian dengan cara melakukan penelitian terhadap

⁵Sri Murwanti dan Muhammad Sholahuddin, “*Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri*” jurnal Ekonomi (2013): 300.

besarnya pengaruh pemberian pembiayaan dari koperasi jasa syariah BMT dana syariah terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Samarinda di tunjukkan oleh Tabel 1, yakni 0,350 atau sebesar 35%. Sedangkan untuk 65% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faizal Amir dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pembiayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian yang penulis gunakan di Kota Palopo.

Murtala (2014) dalam Jurnal yang berjudul "*Pengaruh Modal Usaha Lembaga Keuangan Mikro terhadap Volume Usaha Kecil di Kabupaten Aceh Besar*". Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, maka hasil penelitiannya yang diperoleh koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,881 atau 88,1% yang menunjukkan bahwa determinasi variabel modal usaha untuk pengembangan usaha kecil itu sangat berpengaruh terhadap volume usaha kecil di Kabupaten Aceh Besar sebesar 88,1% sedangkan sisanya 11,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang peneliti tidak masukkan dalam penelitian ini.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Murtala dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Murtala menggunakan modal usaha dan lembaga keuangan mikro sedangkan penelitian ini menggunakan pembiayaan koperasi sebagai variabel.

⁶ Murtala, "*Pengaruh Modal Usaha Lembaga Keuangan Mikro terhadap Volume Usaha Kecil di Kabupaten Aceh Besar*" jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1 (2014): 1

Dita Andriana (2016) dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil*". Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan syariah yang diberikan oleh KJKS BMT AL-FATH memberikan dampak positif terhadap perkembangan keuntungan usaha mikro dan kecil yang terbagi menjadi kategori pedagang kaki lima, pedagang warung/toko, dan lain-lain mengenai perkembangan keuntungan yang besar. Hal ini disebabkan oleh keuntungan sektor perdagangan yang bersifat harian sehingga perputaran uangnya lebih cepat. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui pengaruh modal pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha mikro dan kecil. Dapat dilihat dari hasil uji t pada modal pembiayaan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9.818 > 1.677$ sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikansi bernilai $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0.599 dengan tingkat signifikan 0.000, lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka pengujian hipotesis berhasil dibuktikan.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dita Andriana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pembiayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada sampel yang digunakan dalam penelitian yang

⁷ Dita andriana, "Pengaruh Pembiayaan Lembaga Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil". Skripsi Strata 1, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 87.

dilakukan oleh Dita Andriana menggunakan 50 responden sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 30 responden.

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Berdasarkan UU no. 7 tahun 1992, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah dana yang disiapkan oleh lembaga-lembaga yang bertugas untuk memberikan suatu pembiayaan atau pinjaman kepada orang yang membutuhkan dana tersebut guna untuk meningkatkan usaha yang dijalannya serta sipeminjam harus mengembalikan dana tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio pembiayaan adalah memberikan suatu pinjaman modal untuk dikelola kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana tersebut agar meningkatkan usahanya atau biasa disebut dengan *deficit unit*.⁸

Aspek-aspek penting dalam pembiayaan, yaitu:

- 1) Aman, merupakan memberikan suatu keyakinan atau kepercayaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana bahwa dana yang telah diambil dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

⁸Hasyuni, " Pengaruh Pembiayaan Koperasi terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kota Palopo", Skripsi Strata 1, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018, 22.

- 2) Lancar, merupakan keyakinan bahwa dana yang diberikan oleh pihak koperasi dapat dikelola dengan tepat waktu.
- 3) Menguntungkan, merupakan suatu rancangan yang tepat atas dana yang diberikan kepada pihak yang meminjam akan menghasilkan suatu pendapatan atau keuntungan.

Secara umum pembiayaan dapat dibedakan menjadi menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Pembiayaan secara makro bertujuan untuk:
 - a) Peningkatan ekonomi manusia, yang berarti masyarakat yang tidak mudah untuk mengakses secara ekonomi, namun dengan adanya pembiayaan dapat meningkatkan taraf ekonominya.
 - b) Meningkatkan produktivitas, yang berarti dengan adanya pembiayaan dapat memberikan peluang bagi manusia agar kegiatan produksinya dapat meningkat.
 - c) Terjadinya distribusi pendapatan, yang berarti masyarakat dapat melakukan segala aktivitas kerjanya, yang dapat memperoleh hasil dari kinerjanya.
 - d) Dana yang diperlukan sudah tersedia, yang berarti suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya membutuhkan suatu dana atau modal. Dimana dana yang dimaksud disini merupakan dana yang diperoleh dari pembiayaan.
- 2) Pembiayaan secara mikro, bertujuan untuk:

- a) Meminimalkan suatu resiko, yang berarti segala sesuatu yang dikerjakan dapat menghasilkan laba yang maksimal, sehingga pengusaha dapat menangani suatu resiko yang akan terjadi.
- b) Meminimalkan laba atau keuntungan, yang berarti setiap usaha yang dikembangkan harus menghasilkan suatu keuntungan agar tidak dapat menimbulkan suatu resiko.

b. Prinsip Pembiayaan

Untuk mempermudah dalam mengamati pencairan pembiayaan untuk mengurangi resiko yang mungkin akan ditimbulkan di kemudian hari, maka dapat merealisasikan pembiayaan menggunakan prinsip 5C dan 7P.

1) Prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, coateral, dan condition*.

a) *Character*

Character yaitu sifat atau watak seseorang dalam hal ini adalah calon debitur. Pengetahuan *character* calon debitur ini dimaksudkan agar meyakinkan lembaga keuangan bank/bmt setelah mengetahui watak (perilaku baik/buruk) orang yang akan diberikan pembiayaan.

b) *Capacity*

Capacity dapat digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar suatu kredit/pembiayaan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan suatu nasabah dalam mengelola usahanya sehingga lembaga keuangan bank/bmt bisa menilai kemampuan suatu nasabah untuk mengembalikan pinjamannya.

c) *Capital*

Capital dapat mengetahui sumber pendapatan yang dimiliki suatu nasabah. Karena lembaga keuangan tidak bersedia untuk memberikan pembiayaan atau kredit suatu usaha yang belum berjalan/ beroperasi.

d) *Colateral*

Colateral yaitu jaminan yang akan diberikan oleh nasabah baik berupa fisik maupun *non* fisik. Nilai suatu jaminan seharusnya melebihi jumlah kredit yang diajukan.

e) *Condition*

Condition merupakan kondisi ekonomi sekarang atau di masa yang akan datang yang berkaitan dengan prospek usaha dari nasabah. Berdasarkan hal ini bank/bmt tidak mungkin merealisasikan pembiayaan terhadap suatu usaha yang akan mengalami gulung tikar (*pailit*).

2) Prinsip 7P adalah *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, dan protection*.

a) *Personality*

Personality mencakup tentang sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghasilkan nasabah.

b) *Party*

Party merupakan mengklasifikasikan nasabah berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat di golongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

c) *Purpose*

Purpose untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan/kredit, termasuk kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah tujuan untuk konsumtif atau produktif ataupun tujuan perdagangan.

d) *Prospect*

Prospect untuk mengetahui nilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e) *Payment*

Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana pengembalian kredit yang diperoleh, semakin banyak sumber penghasilan.

f) *Profitability*

Profitability untuk mengetahui dimana pihak bank melihat bagaimana kemampuan calon peminjam dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi tingkat *profitability* dari calon peminjam, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan kredit yang diajukan dapat disetujui oleh bank.

g) *Protection*

Tidak jauh berbeda dengan kriteria *collateral* pada prinsip 5C, kriteria *protection* ini juga mengacu pada jaminan yang dapat diberikan oleh calon peminjam. Selain jaminan berupa barang seperti aset rumah atau

perusahaan, *protection* ini juga dapat berupa jaminan asuransi yang di miliki oleh nasabah.

c. Proses Pemberian Pembiayaan

Pemberian fasilitas pembiayaan bank kepada nasabah dilakukan melalui serangkaian proses mulai dari permohonan, pengumpulan informasi, pencairan pembiayaan, hingga pelunasan kembali pembiayaan. Proses ini dilakukan secara cermat dengan tujuan agar bank mendapatkan keuntungan dengan resiko yang terukur. Proses pemberian pembiayaan secara sederhana.

Setelah ada permohonan nasabah/calon nasabah, proses pemberian pembiayaan dari awal sampai akhir yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data/informasi dan verifikasi
- 2) Analisis dan persetujuan pembiayaan
- 3) Administrasi dan pembekuan pembiayaan
- 4) Pemantauan pembiayaan
- 5) Pelunasan dan penyelamatan pembiayaan.⁹

2. Modal Perusahaan

Inti dari suatu perusahaan yang ingin mengembangkan suatu usahanya yaitu dengan adanya modal perusahaan. Modal merupakan aset terpenting yang harus dimiliki suatu perusahaan dalam mengembangkan atau menjalankan suatu usaha. Sehingga seiring berjalannya waktu perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

⁹Hasyuni, “ Pengaruh Pembiayaan Koperasi terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kota Palopo”, Skripsi Strata 1, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018, 26-29.

Menurut Bambang Riyanto (1998:10) dalam dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan: “Modal adalah hasil dari suatu usaha produksi yang dimana akan digunakan kembali untuk usaha lainnya. Sehingga, dalam mengembangkan modal tersebut harus ditekankan pada nilainya, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan barang-barang yang terkandung dalam modal tersebut”.¹⁰

Dengan adanya modal maka usaha yang akan dijalankan dapat berkembang dengan cepat sehingga modal tersebut akan berkembang sesuai dengan proses kegiatan yang dilakukan. Modal yang digunakan dapat merupakan modal sendiri seluruhnya atau merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan modal pinjaman. Modal yang di miliki tersebut jika dikelola secara optimal maka akan meningkatkan volume penjualan (Riyanto, 1985 dalam Achmad, 2009).

Ada dua jenis modal yaitu sebagai berikut:

a. Pinjaman/Utang

Menurut Bambang Riyanto (1998:227) dalam “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan” pengertian pinjaman yaitu “Pinjaman adalah modal yang bersifat ekstrinsik yang diperoleh suatu perusahaan yang hanya sementara untuk dikelola dalam suatu perusahaan yang serta merta harus dikembalikan sesuai dengan waktu tertentu”.

¹⁰<https://accurate.id/akuntansi/pengertianmodal/#:~:text=Bambang%20Riyanto%20menjelaskan%20bahwa%20pengertian,terdapat%20dalam%20barang%2Dbarang%20modal.>

Pinjaman ini terbagi menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Pinjaman/utang jangka pendek (*short-term-debt*), yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
- 2) Pinjaman jangka menengah (*intermediate term debt*), yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- 3) Pinjaman/utang jangka panjang (*long term debt*), yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

b. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari kepemilikan sendiri suatu perusahaan yang dimana akan dikelola secara pribadi oleh suatu perusahaan.

Modal sendiri dapat dibedakan menjadi dua bagian diantara modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan dan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan yaitu modal yang didapatkan dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, sedangkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan yaitu modal kepemilikan yang dimiliki suatu perusahaan itu sendiri.

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar

sebagai suatu anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan, menjalankan usaha guna untuk mencapai suatu kesejahteraan.

Menurut Mahmud Machfoedz didalam bukunya yang berjudul *Bisnis Modern koperasi* adalah perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang atau perusahaan yang mempunyai suatu kepentingan yang sama untuk biaya dan mendapatkan kekuatan ekonomis melalui kepemilikan bersama.

Menurut UU pokok Perkoperasian No. 12 tahun 1967 bahwa koperasi Indonesia mempunyai tiga landasan yakni landasan Idil yaitu Pancasila, landasan struktural yaitu UUD 1945 dan landasan mental yaitu setia kawan (gotong royong) dan kesedaran pribadi.

b. Dasar hukum koperasi

Dasar hukum koperasi tercantum dalam *UU Nomor 25 Tahun 1992* yang dimana mengatur tentang fungsi, peran, dan prinsip koperasi. Undang-undang ini disahkan di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1992, yang ditandatangani oleh Presiden RI Soeharto, Presiden RI pada masa itu dan diumumkan pada Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116. Dan demikian dengan terbitnya UU Nomor 25 Tahun 1992 maka *UU Nomor 12 Tahun 1967* tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 23 dan Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 2832, yang sebelumnya dipergunakan dinyatakan tidak berlaku lagi.

c. Fungsi dari koperasi

Adapun fungsi dari koperasi, yaitu:

- 1) Membangun sumber daya anggota dan masyarakat.
- 2) Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.
- 3) Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota.
- 4) Memberikan aspirasi ekonomi anggota dan masyarakat di lingkungan koperasi.

d. Peran dari koperasi

Adapun peran dari koperasi, diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai wadah pencerdasan anggota dan masyarakat di lingkungannya.
- 2) Sebagai pelaku strategis dalam sistem ekonomi rakyat.
- 3) Sebagai wadah peningkatan taraf hidup bagi anggota dan masyarakat di lingkungannya.

e. Sumber-sumber dana koperasi

Sumber dana dalam koperasi merupakan hal yang sangat penting dibutuhkan oleh koperasi dalam rangka untuk memenuhi kehidupan setiap anggotanya. Bagi anggota yang memiliki kelebihan dan agar dapat menyimpan dananya pada koperasi dan pihak koperasi meminjamkan lagi kepada para anggota yang membutuhkan dana serta memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya, Permodalan ala koperasi yaitu:

Menurut UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, BAB VII, Pasal 66 tentang permodalan koperasi. Modal koperasi berasal dari:

- 1) Modal koperasi biasanya berasal dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi sebagai modal awal.
- 2) Selain dari modal sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) modal koperasi dapat terdiri dari:
 - a) Hibah
 - b) Modal Penyertaan
 - c) Modal pinjaman yang berasal dari anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, serta pemerintah daerah.¹¹
 - d) Selain ke tiga sumber yang diatas maka ada juga sumber yang lain yang juga merupakan modal dari pihak koperasi seperti hal-hal yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan permodalan menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian BAB VII, Pasal 41 permodalan koperasi berasal dari :

Modal koperasi ada dua yaitu modal pinjaman dengan modal pribadi.

a) Modal pribadi terdiri dari:

- (1) Simpanan pokok
- (2) Simpanan wajib
- (3) Dana cadangan

b) Hibah.

(1) Modal pinjaman terdiri dari:

¹¹Dita Andriana, "Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil", Skripsi Strata 1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 29.

- (2) Anggota
- (3) Koperasi lainnya atau anggotanya
- (4) Bank dan lembaga
- (5) Penerbitan obligasi dan
- (6) Sumber lain yang sah.

Bentuk dan Menjaga Kepercayaan yaitu:

Yang dimaksud dengan Kepercayaan disini adalah kepercayaan dari pihak lain kepada kita. Kepercayaan merupakan modal kuat untuk pengembangan bisnis. Tanpa kepercayaan tidak akan pernah berkembang usaha yang kita bangun.

Membentuk kepercayaan tidak mudah dan mempertahankannya sangat sulit. Kepercayaan bisa ditumbuhkan dari profesionalisme dan kejujuran. Dalam profesionalisme yang diperlukan adalah proses yang benar, jika proses telah dilakukan dengan benar maka hasilnya memungkinkan lebih baik. Kejujuran berakar dari hati, kopersipreneur yang jujur adalah kopersipreneur yang berhati mulia.¹²

f. Landasan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Menurut UU RI No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa landasan koperasi berdasarkan atas Pancasila dan UUD 1945 atas dasar kekeluargaan.

¹² Larto, *Kopersipreneur*, Cet I (Jakarta: Naga Media, Desember 2012), 202.

Koperasi di Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut:

1) Landasan ideal

Sesuai dengan Bab II UU No. 25 tahun 1992, landasan ideal Koperasi Indonesia merupakan Pancasila yang dalam hal ini merupakan pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

2) Landasan Struktural

Sesuai dengan Bab II UU No. 25 tahun 1992, landasan struktural koperasi merupakan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara.

Dengan kenyataan ini timbul kesadaran yang mengarah pada semangat kekeluargaan dalam suatu koperasi diharapkan dapat mendorong anggota koperasi untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan koperasi. Letak perbedaan koperasi dengan perusahaan lain adalah pada asas kekeluargaan ini, semangat kekeluargaan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh koperasi.

Menurut UU No.25 Tahun 1992 Pasal 3, tujuan koperasi Indonesia adalah koperasi bertujuan untuk menunjukkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara garis besar tujuan dari koperasi Indonesia meliputi tiga hal,

yaitu bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya, dan turut serta dalam membangun tata perekonomian nasional.

Agar koperasi dapat terkendali, maka usaha yang dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- 1) *Ex-ante control*, merupakan pengawasan yang dilakukan sebelum suatu rencana dilaksanakan.
- 2) *Current operational control*, merupakan pengawasan agar penyimpangan-penyimpangan yang terjadi segera diketahui sehingga sedini mungkin dapat dicari jalan keluarnya.
- 3) *Ex-post control*, merupakan pengawasan setelah kegiatan berlangsung (evaluasi).

Berdasarkan pada pasal 5 ayat 1 dan 2 UU RI No. 25 Tahun 1992, maka kita dapat mengetahui prinsip koperasi.

- 1) Koperasi melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
 - b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.
 - c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - e. Kemandirian.
- 2) Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut:

- a. Pendidikan koperasian.
- b. Kerja sama antara koperasi.

4. Pendapatan

Menurut Zakri Baridwan pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang selama periode yang bersal dari penyerahan atau pembuatan barang.¹³

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah alat pembayaran atau alat pertukaran.

Selanjutnya, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya kurang lebih satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial asuransi pengangguran. Adanya hadist yang menyebutkan bahwa kefakiran dan kekufuran, semestinya dijadikan cambuk oleh kita untuk giat dalam bekerja dan tidak lupa bersyukur setelah mendapatkannya. Sebagaimana yang disebutkan Syekh Abu Abdillah Muhammad al-Sakhawi (831-902H) menyampaikan bahwa Rasulullah

¹³<http://ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertianpendapatan#:~:text=Sementara%20itu%2C%20pengertian%20pendapatan%20menurut,lain%20yang%20merupakan%20kegiatan%20utam>
a.

SAW bersabda dalam sebuah hadist yang disampaikan dari jalur sanad sahabat Amru bin Ash:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَا عَمَلٌ عَمَلٌ أَمْرِي يَظُنُّ أَنَّهُ لَنْ يَمُوتَ أَبَدًا, وَأُحْذَرَ حَذَرَ أَمْرِي يَخْشَى أَنْ يَمُوتَ غَدًا.

Artinya:

“Bekerjalah seperti kerjanya orang yang menyangka dia tidak akan mati selamanya, dan takutlah seakan takutnya orang yang akan mati besok”.¹⁴

Orang yang bekerja tentu karena ingin mendapatkan hasil. Adakalanya hasilnya banyak, dan adakalanya hasilnya sedikit. Dalam bekerja seperti seperti dalam bidang niaga misalnya, maka pasti akan ada untung dan ada juga rugi. Keduanya menghendeki kita untuk bergerak menyikapinya. Tentunya sikap dalam hal ini juga mencakup tiga hal, yaitu:

- a) Menyikapi laba dan pendapatan baik kecil maupun besar,
- b) Menyikapi kerugian usaha baik kecil ataupun besar, dan
- c) Mengembangkan profesionalisme kinerja karyawan.

Dalam syariat islam, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengelola pendapatan, yaitu:

- a) Pembelanjanya di jalan yang halal
- b) Berinfaq, memperhatikan keluar masuknya aset, dan
- c) Mencatat setiap transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran.

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan

¹⁴ Shahih Bukhari/Syekh Abu Abdillah Muhammad al-Sakhawi tahun 831-902 H.

pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh negatif (beban dan kerugian). Selisih dari keduanya nantinya akan menjadi laba atau rugi.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, atau satu bulan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa di kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain sebagainya.

Pendapatan dalam arti yang luas dimana dalam suatu pendapatan termasuk pula pendapatan bunga, pendapatan yang diperoleh dari pinjaman, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan, dan pendapatan aktiva-aktiva lainnya. Untuk mengukur besarnya pendapatan dapat menggunakan cara nilai tukar *Exchange Value* dari barang atau jasa yang ditukar dengan *Cash Equivalent* atau *Present Value* dari tagihan-tagihan yang diharapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

a. Produksi

Produksi yaitu suatu kegiatan menciptakan barang dan jasa atau bernilai tambah suatu barang dan jasa. Kegiatan ini mencakup semua kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian hingga kebutuhan lain dari produk yang membutuhkan tenaga yang besar.

Produksi merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan suatu manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, *managerial skill* (Soeharno, 2006).¹⁵

Adapun tujuan dari produksi dalam Islam yaitu untuk mencapai suatu kemaslahatan yang optimum bagi konsumen. Dengan mengetahui maksud tujuan kehidupan produksi ini, maka dapat disimpulkan bahwa karakter yang paling terpenting dalam produksi dalam perspektif ekonomi islam yaitu perhatian terhadap kemuliaan harkat manusia, yaitu mengangkat kualitas derajat hidup dari setiap manusia.

¹⁵Mohammad Zainal Abidin dan Bambang Wiwoho, "Analisis Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Nilai Produksi Industri Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto", *jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 No.1 (Maret 2019): 813.

Fungsi dari produksi yaitu materi pokok dari teori produksi berkisar pada fungsi produksi. Dimana dikatakan sebagai faktor produksi karena sifatnya mutlak dari setiap produksi yang dapat dijalankan untuk menghasilkan suatu produk. Dengan demikian, dalam suatu hubungan dimana factor produksi yang digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan dimana jumlah tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang akan dicapai.

b. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran suatu masyarakat untuk membeli barang-barang yang diperlukan. Sehingga, sumber daya yang dapat digunakan guna untuk memenuhi suatu keinginan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, sehingga pemanfaatan sumber daya untuk berbagai komoditas yang benar-benar dibutuhkan.

Fungsi dari konsumsi yaitu konsumsi merupakan suatu pengeluaran masyarakat untuk membeli suatu barang keperluan yang akan dikonsumsi, sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan suatu masyarakat.

c. Distribusi

Distribusi adalah suatu kegiatan untuk menyalurkan barang atau jasa dari pihak produksi ke pihak konsumsi. Produk yang didistribusikan merupakan produk-produk awet.

Adapun fungsi dari distribusi yaitu fungsi tambahan, dimana fungsi tambahan dibagi menjadi dua yaitu menyeleksi dan mengemas. Fungsi dari menyeleksi yaitu untuk memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang

diharapkan terhadap barang atau jasa yang akan dipakai, sedangkan fungsi dari mengemas yaitu untuk menghindari terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.¹⁶

5. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah orang-orang atau golongan ekonomi lemah yang berjualan barang kebutuhan sehari-hari, makanan atau jasa dengan modalnya yang relatif kecil, modal sendiri atau modal pinjaman dari pihak lain, yang berjualan di tempat terlarang ataupun tidak (Kartini Kartono, 1980:4). Jadi, pedagang kaki lima merupakan sekelompok orang yang menawarkan barang/jasa untuk dijual ditepi ataupun diinggir jalan, di sekitar pusat-pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar, pusat rekreasi ataupun hiburan, pusat pendidikan, baik secara menetap, berpindah-pindah, berstatus resmi ataupun tidak resmi.

Aktivitas pedagang kaki lima dapat dikategorikan berdasarkan sarana fisik yang diperuntukkan dalam usahanya. Sarana fisik tersebut dikelompokkan berdasarkan:

a. Jenis barang dan Jasa

Kategori aktivitas jasa pedagang kaki lima berdasarkan jenis barang dan jasa yang dijual, yaitu:

1) Makanan dan minuman

¹⁶Arifaeni Sudirman, "Pengaruh Luas Lahan dan Modal Kerja terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu", Skripsi Strata 1, Palopo: Intitut Agama Islam Negeri Palopo, 2017, 25.

- 2) Kelontong
- 3) Pakaian/tekstil
- 4) Buah-buahan dan sayur-sayuran
- 5) Rokok dan obat-obatan
- 6) Majalah, buku dan koran
- 7) Barang seni dan kerajinan
- 8) Mainan
- 9) Jasa perorangan

Jenis barang dan jasa tersebut dapat dikelompokkan kembali menjadi tiga macam kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan primer terdiri dari makanan.
- 2) Sekunder terdiri dari kelontong, pakaian/tekstil, buah-buahan, rokok/obat-obatan, dan majalah/koran.
- 3) Kebutuhan jasa yaitu jasa perorangan.

Setiap jenis barang dan jasa tersebut dapat diperinci lebih jauh, misalnya saja kelontong terdiri dari alat-alat rumah tangga, mainan anak, barang elektronik, aksesoris, dan sebagainya. Demikian pula jasa perorangan dapat berupa tukang stempel, tukang kunci, reparasi jam, tambal dan sebagainya.

Aktivitas pedagang kaki lima menempati ruang yang terdiri dari ruang umum dan ruang privat. Uraian dari kedua jenis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Umum, merupakan jenis ruang yang dimiliki oleh pemerintah sebagai ruang yang diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat luas.

Contohnya yaitu taman kota, trotoar, ruang terbuka, lapangan dan sebagainya.

- 2) Ruang Privat, merupakan jenis ruang yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu, misalnya lahan pribadi yang dimiliki oleh pemilik pertokoan, perkantoran, dan sebagainya.

b. Jenis Sarana Usaha dan Ukuran Ruangnya

Aktivitas pedagang kaki lima dapat dikelompokkan berdasarkan jenis usahanya, yaitu:

- 1) Gerobak/kereta dorong

Bentuk aktivitas pedagang kaki lima yang terdiri atas beberapa gerobak/kereta dorong dibagi atas dua macam yaitu gerobak/kereta dorong yang tanpa atap dan gerobak/kereta dorong yang menggunakan atap untuk melindungi barang dagangan dari pengaruh panas, debu, hujan dan sebagainya.

- 2) Pikulan

Bentuk aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan sebuah atau dua buah keranjang dengan cara dipikul. Bentuk pikulan ini dapat dikategorikan dalam bentuk aktivitas jasa informasi keliling atau semi menetap, biasanya dijumpai pada jenis makanan dan minuman.

- 3) Warung Semi Permanen

Bentuk aktivitas pedagang kaki lima yang terdiri atas beberapa gerobak/kereta dorong yang telah diatur sedemikian rupa secara berderet dan dilengkapi dengan bangku-bangku panjang dan meja. Bagian atap dan

sekelilingnya biasanya ditutup dengan pelindung yang terbuat dari kain terpal, plastik atau bahan kain lainnya yang tidak tembus air.

4) Jongko dan Meja

Bentuk aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan jongko/meja sebagai sarana usahanya. Bentuknya ada tanpa atap dan adapula yang beratap untuk melindungi pengaruh dari luar. Berdasarkan sarana usaha tersebut maka jasa sektor informal ini dikelompokkan sebagai aktivitas jasa menetap.

5) Kios

Bentuk aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan papan-papan yang diatur sedemikian rupa sehingga menyerupai sebuah bilik semi permanen. Para penjajanya juga biasanya bertempat tinggal didalamnya. Berdasarkan sarana usaha tersebut maka aktivitas jasa sektor informal ini digolongkan sebagai aktivitas jasa menetap.

Sifat pelayanan pedagang kaki lima tergantung pada sifat dan komunitas barang yang meliputi:

- 1) Pedagang menetap, merupakan suatu bentuk pedagang kaki lima yang mempunyai cara/sifat dalam melayani konsumennya dengan menetap disuatu lokasi tertentu. Dalam hal ini pembeli/konsumen harus datang sendiri ke lokasi tersebut.
- 2) Pedagang semi menetap, merupakan bentuk pedagang kaki lima yang mempunyai cara atau sifat dalam melayani konsumen dengan menetap sementara hanya pada saat-saat tertentu saja. Dalam hal ini akan menetap bila ada kemungkinan datangnya pembeli (hari minggu/libur).

- 3) Pedagang kaki lima yang mempunyai cara atau sifat dalam melayani konsumennya untuk selalu berusaha mendatangi atau mengejar konsumen. Biasanya sifat pedagang ini mempunyai volume dagangan kecil.

c. Ciri-ciri dari usaha kecil

Menurut Sagir (1989:149-150), bahwa ciri-ciri pedagang kaki lima (pk1) adalah sebagai berikut:

- 1) Pola kegiatan tidak teratur, baik dalam arti waktu, permodalan, kegiatan maupun jenis usaha dan penerimaan hasil usaha.
- 2) Modal, peralatan maupun perlengkapan dan omzet penjualan dalam skala kecil dan diperhitungkan dari hari ke hari.
- 3) Tidak membutuhkan keahlian khusus, sehingga dapat menampung atau memperkerjakan dan menyerap tenaga kerja dengan berbagai tingkat pendidikan yang rendah.
- 4) Umumnya merupakan satuan usaha yang memperkerjakan anggota keluarga, tetangga atau lingkungan sendiri dari daerah yang sama.

Kriteria dari usaha kecil

Menurut Sri Murwanti dan Muhammad Sholahuddin (2013:301-302) dalam menjelaskan semua usaha atau pelaku bisnis pasti menghadapi masalah, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Permasalahan dari dalam biasanya adanya kesulitan dan kekurangan modal kerja, pemogokan pegawai dan lain-

lain. Selain itu, permasalahan yang ditimbulkan dari luar kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah yang berlaku yang sulit dihadapi adalah para pesaing.¹⁷

Permasalahan-permasalahan yang biasa dihadapi pedagang kecil adalah sebagai berikut:

(1) Kesulitan dalam permodalan

Untuk mengembangkan suatu usaha sangat dibutuhkan dana untuk meningkatkan usaha yang dijalankan sehingga dana yang didapatkan akan dikembalikan dengan suku bunga yang tinggi.

(2) Kesulitan dalam aspek keterampilan

Dalam aspek keterampilan mempunyai peran yang sangat penting. Hal itu dapat terlihat dengan cara kita melihat dari kenyataan dimana banyak usaha kecil kehilangan pasarnya, karena barang yang mereka hasilkan tidak diminati oleh para pembeli karena produk yang dihasilkan tidak berkembang sesuai dengan harapan pembeli.

(3) Kurang berpendidikan

Kendala utama bagi masyarakat yang ingin membuka suatu usaha yaitu tidak adanya pengetahuan atau keterampilan tentang usaha yang akan dijalaninya. Sehingga dengan keterbatasan ini mereka tidak mengetahui bahwa betapa pentingnya pengetahuan pasar, sehingga tidak dapat menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah usaha di masa mendatang.

(4) Kurang disiplin

¹⁷ Isnaini Nurrohman, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT", Skripsi Strata 1, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, 22.

Pada umumnya pedagang kecil kurang disiplin dalam manajemen waktu maupun dalam manajemen keuangan. Cara berdagangnya pun sesuai dengan keinginan pedagang. Kebiasaan usaha yang masih minim akan menghambat meningkatnya usaha yang dijalannya serta kurangnya keuntungan yang diperoleh.

(5) Kurangnya perencanaan

Ketika seseorang ingin membuka suatu usaha maka terlebih dahulu kita membuat suatu rancangan tentang usaha yang akan dijalankan seperti siapa yang akan menjadi pembeli, berapa barang yang harus disiapkan atau dipelihara, dan bagaimana penjualan mencapai suatu tingkat keuntungan.

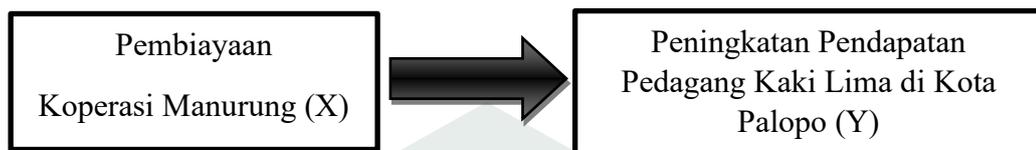
Perkembangan usaha pedagang kecil dalam konteks ilmu pendidikan adalah suatu perubahan kearah yang lebih maju atau lebih dewasa (Suwarsono, 1996:173). Semakin konkrit tolak ukur maka semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas dicapainya suatu keberhasilan (Suryati, 2012:43).

Perubahan keuntungan pedagang kecil adalah keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Yang dimaksud disini adalah keuntungan yang diperoleh setelah mendapatkan modal usaha atau pembiayaan dari koperasi.¹⁸

¹⁸Dita Andriana, "Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil", Skripsi Strata 1, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 26.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan suatu koperasi berpengaruh (positif/negatif) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada pedagang kaki lima/pedagang kecil di Kota Palopo.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan Gambar

- 1) Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Koperasi Manurung (X_1)
- 2) Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Y).

Alur kerangka pikir dalam penelitian yang telah dilakukan, dimana variabel independen (pembiayaan koperasi manurung) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kota palopo). Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat besarnya keuntungan yang diterima pedagang kaki lima setelah memperoleh pembiayaan dari pihak koperasi.

Aspek-aspek terpenting dalam pembiayaan koperasi dan pedagang kaki lima, yaitu:

1. Aspek terpenting dalam pembiayaan koperasi, diantaranya yaitu:
 - a. Aspek kelembagaan koperasi, meliputi legalitas badan hukum aktif keanggotaan, kepengurusan, program kerja, standar operasional standar

manajemen, peraturan khusus, rapat anggota dan karyawan, rasio peningkatan jumlah anggota serta persentase kehadiran dalam rapat anggota.

- b. Aspek usaha koperasi, ditunjukkan dengan membaiknya keterkaitan anggota terhadap anggota lain maupun terhadap organisasi, dalam hal rasa tanggung renteng atau kemauan untuk berbagi resiko (*risk sharing*), tingkat pemanfaatan layanan koperasi, penambahan asset, peningkatan volume usaha, peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan keuntungan.
- c. Aspek keuangan koperasi, ditunjukkan dengan struktur permodalan, kondisi kemampuan penyediaan dana, serta ukuran-ukuran kuantitatif lainnya, seperti presentase pelunasan simpanan wajib, dan presentase besaran simpanan sukarela.
- d. Aspek manfaat koperasi terhadap anggota, ditunjukkan dengan meningkatkan penghasilan anggota, menawarkan barang dan jasa yang lebih murah, menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka.
- e. Aspek manfaat koperasi terhadap masyarakat, ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang dijalankan koperasi dapat menyerap tenaga kerja setempat serta seberapa banyak jumlah layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

2. Aspek terpenting yang ada pada pedagang kaki lima diantaranya, yaitu:

- a. Aspek ekonomi, merupakan pemberdayaan pedagang kaki lima (usaha mikro) perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan dengan menumbuhkan iklim usaha yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha yang seluas-luasnya.
- b. Aspek sosial, merupakan aspek yang berkaitan dengan strategi penanganan pedagang kaki lima, dimana mencakup tentang penguatan kelembagaan, kualitas SDM (pendidikan dan keterampilan), migrasi penduduk, dan kriminalitas.
- c. Aspek lingkungan, merupakan kondisi lokasi pedagang kaki lima secara umum tidak lepas dari masalah kebersihan dan keindahan lingkungan, dimana aspek ini dapat memiliki nilai jual (citra dari lokasi tersebut).

D. Hipotesis

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo.

Ha :Terdapat pengaruh antara pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif karena hasil data dari penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa tentang peran pembiayaan lembaga keuangan khususnya koperasi terhadap perkembangan usaha para pedagang kecil.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat mendapatkan atau memperoleh suatu informasi atau data-data yang diinginkan mengenai tentang judul yang ingin diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Palopo.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen (pembiayaan koperasi) dan variabel dependen (peningkatan pendapatan pedagang kaki lima).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
------------	-----------------	-----------------------------	------------------

	Pembiayaan Koperasi	
Pembiayaan Koperasi (X)	merupakan pemberian fasilitas baik berupa penyediaan dana, uang, tagihan, untuk memenuhi suatu kebutuhan ataupun kewajiban, serta mewajibkan pihak tersebut untuk mengembalikannya atau melunasinya sesuai dengan jangka waktu tertentu.	Bagi Hasil Jangka Waktu Jumlah Pinjaman
1.		
Peningkatan Pendapatan pedagang kaki lima (Y)	Peningkatan pendapatan merupakan segala sesuatu penerimaan baik berupa barang maupun berupa uang yang diterima dari pihak lain maupun industri yang dilakukan oleh suatu pedagang guna untuk mengetahui suatu nilai atau jumlah suatu pendapatan yang akan diperoleh selama usaha tersebut berjalan.	Jumlah Pendapatan Jumlah Pelanggan ¹⁹
2.		

¹⁹Ana Prastiwi, "Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di BMT Muamalat Tulungagung", Skripsi Strata 1, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015, 41.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hanya mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima yang ada di kota Palopo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan tempat atau wilayah dimana terdapat suatu sekelompok manusia yang akan dipelajari untuk diambilkan suatu kesimpulan. Kemudian populasi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sehingga, populasi merupakan suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda dimana peneliti harus bisa mempelajarinya dan membuat kesimpulan dari apa yang didapat dari subjek tersebut. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang kaki lima yang ada di kota Palopo yang berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi seperti jumlah pedagang yang akan diteliti. Untuk itu, sampel yang akan dijadikan dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, tenaga, waktu dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Teknik sampel yang peneliti gunakan yaitu *Simple Random Sampling* (sampel random sederhana). *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁰ Untuk memperoleh data dari pedagang, peneliti membagikan kuesioner kepada para pedagang yang sedang bertransaksi di koperasi.

Dalam teknik *Simple Random Sampling* (sampel random sederhana) jumlah unit sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 100. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden untuk dibagikan kuesioner/ angket. Karena adanya keterbatasan data mengenai jumlah populasi yang akan diteliti sehingga peneliti mengambil jumlah yang minimal dari suatu ukuran sampel yang layak dalam penelitian.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: 2013), 115.

Dimna :

n : adalah ukuran sampel yang akan diteliti

N : adalah ukuran populasi

e : *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan (dimana peneliti pada umumnya menggunakan rumus $e = 0.1$ atau 10% dan 0.05 atau 5%).

Adapun cara menentukan sampel dengan menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{100}{1+100(0.05)^2} \\ &= \frac{100}{1+100 \times 0.025} \\ &= \frac{100}{1+2.5} \end{aligned}$$

$$= \frac{100}{3.5}$$

$n = 28.6$ dibulatkan 29.

Jadi, sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas adalah sebanyak 29 orang, tetapi dalam penelitian ini peneliti membulatkan menjadi 30 sampel.

3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan yaitu Data Primer. Data primer yaitu data yang didapat dari lapangan yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.²¹

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung kepada para pedagang kecil. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data hasil dari kuesioner yang diberikan kepada para pedagang kaki lima/pedagang kecil yang ada di kota Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu survei. Teknik atau metode survei yang peneliti gunakan dalam meneliti dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada para pedagang kaki lima untuk mengembangkan suatu usahanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner (angket) adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti yang sifatnya tertulis untuk mendapatkan suatu jawaban.

²¹Triwahyuni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Kecil Meminjam Modal Usaha Kepada Rentenir Di Pusat Niaga Palopo", Skripsi Strata 1, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2013, 25.

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 4 (dimana 4 berarti selalu sedangkan 1 berarti tidak pernah).

Tidak Pernah = Skor 1

Kadang-Kadang = Skor 2

Sering = Skor 3

Selalu = Skor 4

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak. Semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan data primer, maka uji yang digunakan yaitu uji instrumen dimana terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji tentang bagaimana kemampuan kuesioner atau angket yang akan diberikan kepada para pedagang kecil sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner itu valid atau sah maka kita akan mengukur suatu variabel. Untuk menguji validitas item-item pertanyaan adalah dengan cara membuat korelasi

(hubungan) nilai item yang diuji dengan nilai total. Dimana sebuah pertanyaan itu dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi $r \Rightarrow 0,3$.

Untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*. Cara mengetahui valid tidaknya sebuah butir pernyataan dapat menggunakan rumus jika r hitung $> r$ tabel = valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel = tidak valid, penentuan r tabel yaitu: $df = N-k$ dengan signifikansi 5%, jadi angka r tabel yang didapat dari distribusi $df = 30-2 = 28$ jadi (0.371), hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Pembiayaan Koperasi Manurung	X.1	0.387	Valid
		X.2	0.743	Valid
		X.3	0.709	Valid
		X.4	0.686	Valid
		X.5	0.347	Valid
		X.6	0.774	Valid
2.	Pendapatan Pedagang Kaki Lima	Y.1	0.712	Valid
		Y.2	0.645	Valid
		Y.3	0.652	Valid
		Y.4	0.559	Valid
		Y.5	0.729	Valid
		Y.6	0.753	Valid
		Y.7	0.480	Valid
		Y.8	0.652	Valid

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas, instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan dapat dikatakan valid, karena korelasi antara skor masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.3.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji tentang mengetahui apakah variabel yang diambil sudah cukup untuk mewakili semua pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner atau angket. Variabel ini dikatakan reliabel jika nilai α = 0,60 atau 0,70 dalam menggunakan aplikasi SPSS.

Untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran kembali terhadap gejala yang sama maka dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan jawaban atau data sama pula. Teknik *cronbach's alpha* digunakan dalam uji reliabilitas. Jadi suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.6 dan untuk nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pembiayaan Koperasi Manurung	0.683	Reliabel
Pendapatan Pedagang Kaki Lima	0.761	Reliabel

Sumber: Output SPSS 2020

Dari hasil reliabilitas diatas, semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal karena

menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *cronbach's alpha* > 0.6 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu mengolah data hasil dari daftar pernyataan dengan memasukkan atau menjadikan angka dan melakukan perhitungan statistik. Sebelum mengolah data sebaiknya dibagi berdasarkan kelompok dan kategori tertentu yang dibantu dengan tabel supaya mempermudah proses menganalisis data yang diperoleh.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan dalam statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda agar model yang digunakan menjadi valid. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier sederhana. Sehingga dalam pengertian lain model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi adanya uji normalitas, *heterokedastisitas*, *multikolinearitas*.

a) Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi tersebut normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Regresi yang baik digunakan yaitu suatu model yang memiliki distribusi data yang normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk melihat normalitas

suatu data dapat dilakukan dengan cara analisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji kesamaan antara varians. Jika suatu varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka akan disebut dengan homoskedositas.

Model regresi dikatakan baik jika data yang diuji menghasilkan homokedastisitas atau tidak terjadi suatu heteroskedastisitas. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yang merupakan sebuah pendekatan untuk hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Adapun rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y: variabel dependen/ terikat

X: variabel independen/bebas

a: konstanta harga jika $X = 0$

b: koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

a) Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Adapun syarat dari pengambilan keputusan di antaranya yaitu apabila $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau statistik $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan Apabila $T_{hitung} < t_{tabel}$ atau t statistik $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perbandingan nilai signifikan dengan probabilitas 0.05 dengan syarat sebagai berikut:

Apabila nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini kita akan

mengetahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain dari luar model.

Besarnya koefisien determinasi berkisar Antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variasi tidak bebas bila angkanya semakin mendekati angka 1.

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah Antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di pasar Andi Tadda yang dilakukan pada tahun 2020. Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka dibuatkan tabel deskripsi profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan. Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah:

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Adapun jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 30 kuesioner, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarakan	30
2.	Kuesioner yang direspon/dikembalikan	30
3.	Kuesioner yang tidak direspon	-
4.	Tingkat pengembalian	$30/30 \times 100\% = 100\%$

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa dari 30 kuesioner yang dibagikan tidak terdapat kuesioner yang tidak direspon sehingga ada 30 kuesioner yang direspon. Jika dipresentasikan tingkat pengembalian kuesioner adalah 100%.

Penyebaran sebanyak 30 kuesioner dilakukan mulai tanggal 1 Desember 2020 dan pengumpulan 2 Januari 2021 sebanyak 30 kuesioner kembali dan dapat diolah seluruhnya. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

2. Jenis Kelamin

Pedagang kaki lima yang terlibat dalam usaha di kota Palopo adalah sebagian besar laki-laki dan wanita dan dapat diketahui bahwa jumlah pedagang kaki lima yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 8 orang atau 27% lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kelamin wanita sebesar 22 orang atau 73%, sehingga dapat didominasi oleh wanita karena lebih terampil dalam mengerjakan pekerjaannya. Sehingga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
Pria	8	27%
Wanita	22	73%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin wanita lebih besar yaitu 73% dibandingkan dengan pria yang hanya 27%.

3. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menguraikan atau memberikan gambaran mengenai usia responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentasi
< 21 Tahun	1	3%
21-30 Tahun	2	7%
31-40 Tahun	14	47%
41-50 Tahun	12	40%
➤ 50 Tahun	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, terlihat responden dengan usia 31- 40 tahun lebih banyak yaitu 47% sedangkan yang paling sedikit yaitu dengan usia < 21 tahun dan > 50 tahun sebanyak 3%.

4. Jenjang Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik serta aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan terakhir yang ditempuh/ditamatkan oleh pedagang.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menguraikan atau memberikan gambaran mengenai tingkat pendidikan responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Dimana pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal untuk level tingkat pendidikannya meliputi SD, SMP, SMA/SMK, D3, dan S1. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
SD	13	43%
SMP	9	30%
SMA/SMK	7	23%
S1	1	4%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenjang pendidikan SD lebih banyak yaitu 43% sedangkan jenjang pendidikan yang paling sedikit adalah S1 yaitu 3%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linier harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari model regresi. Terdapat asumsi penting yang mendasari model regresi linier klasik yaitu variabel-variabel tersebut berdistribusi normal, tidak terjadi *heterokedastisitas* dan *multikolonieritas* diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu uji t dan uji regresi sederhana.

a) Uji Normalitas Data

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi diantaranya adalah data terdistribusi normal. Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi tersebut normal atau tidak. Jika populasinya tidak berdistribusi normal maka kesimpulan berdasarkan teori tersebut tidak berlaku. Suatu data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05 atau sebesar 5%.

Tabel 4.5 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99063558
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.088
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 2020

Dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smimov Test* maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0.968. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0.968 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

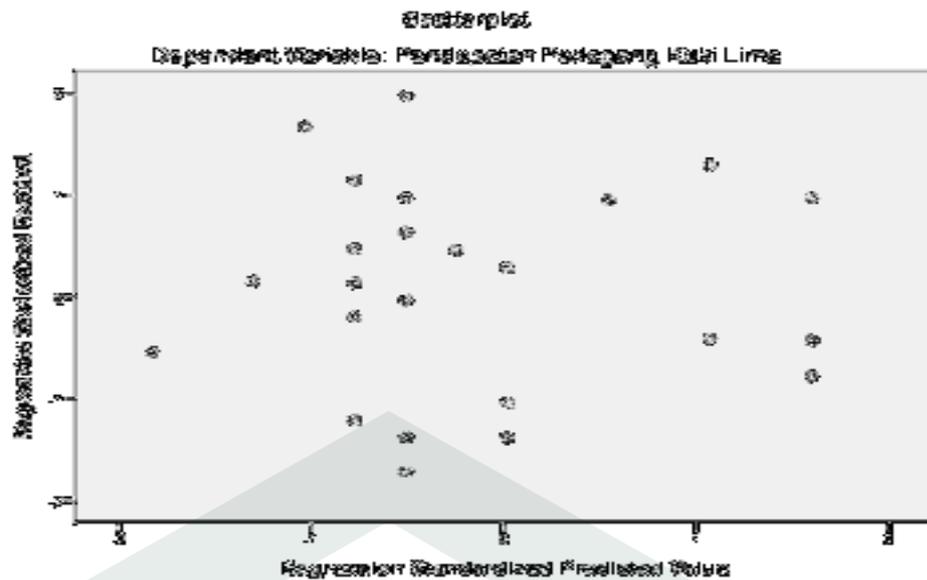
b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji keadaan dimana terjadinya ketidaksamaanvarian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi.

Untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar *scatterplots*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari keempat ketentuan yang telah ditetapkan maka keempat ketentuan itu terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi pengaruh pembiayaan koperasi (X) terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dimana analisis regresi sederhana ini merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.6 Analisis Regresi Sederhana/Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
	(Constant)	15.866	2.721	5.831	.000	
1	Pembiayaan Koperasi	.515	.149	.548	3.467	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang Kaki Lima

Sumber: Output SPSS 2020

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.866 + 0.515 X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 15.866, artinya jika pembiayaan koperasi (X) nilainya 0, maka pendapatan pedagang kaki lima (Y) nilainya positif yaitu sebesar 15.866.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan koperasi (X) sebesar positif 0.515, artinya jika pembiayaan koperasi (X) mengalami kenaikan 1, maka pendapatan pedagang kaki lima (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.515. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan koperasi dengan pendapatan pedagang kaki lima, semakin naik pembiayaan koperasi maka semakin meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi ini untuk mengetahui pengaruh dari suatu

variabel terhadap variabel lainnya. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linear.

Penelitian ini juga akan diperkuat perhitungannya dengan menggunakan bantuan dari program Excel 2010 dan program komputer yaitu program *SPSS*.

a) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian regresi secara parsial bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan dengan nilai signifikansi dari variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0.05. Jika nilai signifikansi pada tabel lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya berpengaruh dan begitupun sebaliknya. Adapun cara lainnya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (*degree of freedom*) menggunakan rumus yaitu $df = N - k - 1$ atau $df = 30 - 2 - 1 = 27$. Jadi t tabelnya sebesar 2.052. jika nilai t tabel lebih kecil dari pada t hitung maka kesimpulannya variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya, berikut dapat dilihat hasil dibawah ini:

Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t)/Coefficients

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.866	2.721		5.831	.000
	Pembiayaan Koperasi	.515	.149	.548	3.467	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang Kaki Lima

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.7, hasil pengujian secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji t pada model regresi menunjukkan hasil sebagai berikut:

a). Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas, variabel pembiayaan koperasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.002. Hal ini mengindikasikan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lebih kecil dari 0.05. Hal ini diperkuat dengan cara selanjutnya yaitu dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung, dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($3.467 > 2,052$)

b) Uji Deteminasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menarangkan variasi variabel independen. Dalam hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen yaitu pembiayaan koperasi.

Tabel 4.8 Uji Determinasi (R^2)/ Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.300	.275	3.044	1.444

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapatan pedagang Kaki Lima

Sumber: Output SPSS 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.548 atau 54.8%. Hal ini berarti hubungan atau korelasi antara pembiayaan koperasi manurung terhadap pendapatan pedagang kaki lima dapat dikatakan sangat baik karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0.05. Koefisien R

Square adalah 0.300 atau 30%. Maka disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pendapatan pedagang kaki lima (Y) dipengaruhi oleh variabel pembiayaan koperasi adalah sebesar 30%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 30\% = 70\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektik Ekonomi Islam)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, hubungan atau korelasi antara pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima dapat dikatakan sangat baik karena memiliki nilai koefisien kerelasi diatas 0.05. Dimana nilai koefisien *R Square* adalah 0.300 atau 30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pendapatan pedagang kaki lima (Y) dipengaruhi oleh variabel independen pembiayaan koperasi (X) yaitu sebesar 30%, sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Karena nilai dari *R Square* (R^2) adalah 0.300 cenderung mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Dari hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo. Hal ini berdasarkan skor signifikan sebesar $0.002 < 0.05$. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil

daripada 0.05 ($0.002 < 0.05$) dengan demikian H_0 ditolak menerima H_a maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini berarti pembiayaan koperasi manurung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo.

Adanya pengaruh pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada penelitian ini sejalan dengan pendapat (Case dan Fair, 2017) yang menyatakan bahwa modal yang relatif besar akan semakin memungkinkan diraihinya pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang relatif besar, pedagang memungkinkan untuk menambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga laba yang di dapat atau diperoleh akan lebih besar.²²

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang dapat meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima. Dimana dengan adanya keberadaan koperasi ini memiliki peranan sangat penting bagi para pedagang kaki lima. Koperasi dapat digunakan para pedagang kaki lima lebih maju dengan cara mengambil pembiayaan pada koperasi sehingga dengan cara demikian umumnya pihak koperasi memiliki peranan sebagai penyedia dana seperti modal, perlengkapan yang dibutuhkan oleh pedagang.

²²Andi Reski Aulia AR, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari di Kota Makassar)", Skripsi Strata 1, Makassar: Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar, 2018, 57.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “pengaruh pembiayaan koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo (ditinjau dari perspektif ekonomi islam)” yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan koperasi manurung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo. Semakin baik pembiayaan yang diberikan oleh pihak koperasi, maka semakin baik pula peningkatan yang akan dihasilkan oleh para pedagang kaki lima.
2. Beberapa pengaruh koperasi manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo, yaitu:
 - a. Pembiayaan koperasi menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan finansial dari pedagang kaki lima.
 - b. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh pihak koperasi menjadikan pedagang kaki lima lebih terarah dalam pengelolaan usaha dagangannya.
 - c. Sistem administrasi yang terbilang mudah dengan waktu yang relatif lebih singkat memberi kemudahan bagi nasabah pedagang kaki lima yang membutuhkan modal.
 - d. Pembiayaan koperasi sebagai solusi finansial dalam memberikan dampak peningkatan pendapatan sehingga keuntungan yang akan diperoleh ikut

bertambah, hal ini bisa saja menjadi solusi baru dari keuntungan yang ada untuk dijadikan sebagai modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang telah ditemui yaitu dari pihak koperasi sebaiknya melakukan sosialisasi di kalangan pedagang terkait mengenai pembiayaan koperasi karena koperasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan para pedagang kaki lima.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, D. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wijayanti, A. (2012). *Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009-2010*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Faolina, D. (2017). *Peran Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hakim, A. (2010). *Pengaruh Pemberian Pembiayaan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Dana Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasyuni, (2018). *Pengaruh Pembiayaan Koperasi terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Hendroyogi. (2010). *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.

<https://accurate.id/akuntansi/pengertianmodal/#:~:text=Bambang%20Riyanto%menjelaskan%20bahwa%20pengertian,terdapat%20dalam%20barang%20barang%20modal.>

<http://ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertianpendapatan#:~:text=Sementara%20itu%2C%20pengertian%20pendapatan%20menurut,lain%20yang%20merupakan%20kegiatan%20utama.>

Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Semarang, 2001.

Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Volume II Nomor 2, Juli-Desember 2013.

Karmani, K. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam*. Universitas Hasanuddin Makassar.

Larto. (2012). *Koperasipreneur*. Jakarta: Naga Media.

Mohammad Zainal Abidin dan Bambang Wiwoho (2019), "Analisis Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Nilai Produksi Industri Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto", *jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 No.1

Murwanti, S., & Sholahuddin, M. (2013). *Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah Untuk Usaha Mikro di Wonogiri*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurrohman, I. (2015). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pepriyanti, I. (2017). *Studi Mengenai Layanan Pada Koperasi Karyawan PT. Panply Di Kecamatan Bua, Kab. Luwu*. Unpublished Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Prastiwi, A. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di BMT Muamalat Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Qurbani, D. (2015). *Analisis Kinerja Simpan Pinjam Berbasis Syariah di Kabupaten Magelang Tahun 2011-2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, W. (2018). *Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo*. Unpublished Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rahmawati, dkk. (2016). *Bisnis Usaha Kecil, Menengah; Akuntansi Kewirausahaan, Dan Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Ramadhan, R. (2016). *Strategi Pemerintah Kota Palopo dalam Meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Pada Sektor Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Unpublished Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sari, O. (2017). *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Raden Fatah Palembang.
- Sudirman, A. (2017). *Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*. Unpublished Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Selempa Empat.

Triwahyuni, (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Kecil Meminjam Modal Usaha Kepada Rentenir Di Pusat Niaga Palopo*.
Unpublished Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Tabulasi Data
3. Hasil Kuesioner Penelitian
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Hasil Uji Asumsi Klasik
6. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian
7. Sertifikat Opak/Oscar
8. Sertifikat Mahad
9. Surat Keputusan (SK)
10. Surat Izin Penelitian
11. Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Sunarti

Nim : 16 0402 0059

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo (Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)”**. Sebagai peneliti saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membantu penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara(i) karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

Sunarti

Nim. 16.0402.0059

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda silang (X) pada lingkaran yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
 - < 21 Tahun
 - 21 - 30 Tahun
 - 31 - 40 Tahun
 - 41 - 50 Tahun
 - > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - SD
 - SMP/MTs
 - SMA/SMK/MAN
 - D3
 - S1
 - Lainnya

A. Petunjuk Pertanyaan

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda sama dengan (=) pada huruf yang salah kemudian beri tanda silang (X) pada huruf yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewatkan.

Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah anda mengambil pembiayaan pada koperasi?

- a. Ya
- b. Tidak

1. Variabel Pembiayaan Pembiayaan

- 1) Apakah koperasi menjelaskan semua persyaratan sebelum mengambil pembiayaan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 2) Apakah pembiayaan koperasi membantu mencari solusi jika usaha nasabah mengalami hambatan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 3) Apakah pihak koperasi mendampingi pengelolaan usaha nasabah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 4) Apakah pembiayaan koperasi mudah di akses oleh pedagang kaki lima?

- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 5) Apakah dalam proses pencairan dana koperasi cepat dilakukan tanpa ada hambatan?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 6) Apakah dalam pembiayaan koperasi tidak membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

2. Variabel Perdagangan

- 1) Apakah anda menggunakan dana koperasi untuk proses pendapatan usaha anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 2) Apakah dengan menggunakan pembiayaan koperasi meningkatkan pendapatan usaha dagangan anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

- 3) Apakah anda menggunakan dana koperasi untuk proses pengelolaan usaha dagangan anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
- 4) Apakah anda mengambil uang koperasi tetapi tidak menggunakan untuk pengelolaan usaha dagangan anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
- 5) Apakah peningkatan pendapatan anda berpengaruh terhadap penambahan modal yang diberikan?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
- 6) Apakah anda membayar tagihan koperasi tidak menggunakan pendapatan dari usaha dagangan anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
- 7) Apakah jumlah keuntungan yang anda dapat dari penjualan digunakan kembali untuk usaha dagangan anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu

- 8) Apakah anda mengambil pembiayaan selain dari koperasi?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI DATA

Pembiayaan Koperasi (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	4	4	1	2	3	2	16
2	3	4	4	4	3	4	22
3	4	1	1	2	4	4	16
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	1	2	3	4	3	16
8	4	2	3	4	1	2	16
9	4	3	2	4	2	3	18
10	4	1	1	3	4	2	15
11	4	2	3	4	3	4	20
12	3	2	1	2	3	2	13
13	2	1	1	2	3	2	11
14	4	2	3	2	3	2	16
15	3	2	2	4	4	1	16
16	4	2	2	4	2	3	17
17	4	1	4	2	3	1	15
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	3	4	3	4	22
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	1	4	2	3	1	15
23	4	4	3	1	2	2	16
24	4	3	2	2	2	2	15
25	4	3	2	4	1	4	18
26	4	2	3	4	2	3	18
27	4	2	2	4	2	2	16
28	4	2	2	1	3	2	14

29	3	2	1	2	4	3	15
30	4	1	1	4	4	4	18

Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
1	3	3	3	4	3	3	3	4	26
2	4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	4	3	4	4	3	3	27
5	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	4	4	4	3	4	4	4	4	31
7	4	3	3	3	4	3	3	3	26
8	4	4	4	3	3	3	3	3	27
9	4	3	2	2	2	3	3	3	22
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	4	3	3	4	4	4	4	3	29
12	2	3	2	3	3	3	4	3	23
13	3	2	3	3	2	2	3	2	20
14	2	3	2	3	3	2	2	2	19
15	4	3	3	4	4	4	4	4	30
16	3	4	3	4	3	4	3	2	26
17	4	3	2	3	4	4	3	2	25
18	4	4	3	3	4	2	3	3	26
19	4	4	3	4	3	3	3	2	26
20	3	3	3	3	4	3	4	4	27
21	4	4	4	4	3	3	2	3	27
22	2	3	2	3	3	3	4	3	23
23	3	2	3	3	2	2	2	3	20
24	2	3	2	3	3	2	3	2	20
25	3	2	3	2	3	2	3	3	21
26	3	3	2	3	2	3	3	2	21
27	2	2	3	2	3	2	3	3	20
28	4	4	3	4	3	3	3	4	28
29	4	3	3	3	4	3	4	3	27
30	4	2	4	4	3	2	4	3	26

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Koperasi (X)

		Correlations						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	TOTAL X
X.1	Pearson Correlation	1	.271	.350	.187	-.184	.195	.387*
	Sig. (2-tailed)		.148	.058	.323	.332	.301	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.271	1	.518**	.319	.028	.487**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.148		.003	.086	.881	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.350	.518**	1	.351	.090	.255	.709**
	Sig. (2-tailed)	.058	.003		.057	.637	.173	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.187	.319	.351	1	.025	.584**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.323	.086	.057		.896	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	-.184	.028	.090	.025	1	.281	.347
	Sig. (2-tailed)	.332	.881	.637	.896		.133	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	.195	.487**	.255	.584**	.281	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.301	.006	.173	.001	.133		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation	.387*	.743**	.709**	.686**	.347	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000	.061	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.445 [*]	.524 ^{**}	.373 [*]	.380 [*]	.429 [*]	.149	.327	.712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.014	.003	.043	.039	.018	.432	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.445 [*]	1	.291	.431 [*]	.378 [*]	.545 ^{**}	.017	.218	.645 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014		.118	.017	.040	.002	.931	.246	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.524 ^{**}	.291	1	.325	.366 [*]	.267	.081	.500 ^{**}	.652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.118		.079	.047	.153	.669	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.373 [*]	.431 [*]	.325	1	.216	.380 [*]	.074	.163	.559 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.043	.017	.079		.251	.038	.697	.390	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.380 [*]	.378 [*]	.366 [*]	.216	1	.547 ^{**}	.466 ^{**}	.439 [*]	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.039	.040	.047	.251		.002	.009	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.429 [*]	.545 ^{**}	.267	.380 [*]	.547 ^{**}	1	.380 [*]	.334	.753 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.153	.038	.002		.038	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.149	.017	.081	.074	.466 ^{**}	.380 [*]	1	.407 [*]	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.432	.931	.669	.697	.009	.038		.026	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.327	.218	.500 ^{**}	.163	.439 [*]	.334	.407 [*]	1	.652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.077	.246	.005	.390	.015	.071	.026		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA	Pearson Correlation	.712 ^{**}	.645 ^{**}	.652 ^{**}	.559 ^{**}	.729 ^{**}	.753 ^{**}	.480 ^{**}	.652 ^{**}	1
L Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.007	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Koperasi (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	14.17	13.247	.266	.685
X.2	15.40	9.145	.540	.592
X.3	15.37	9.551	.496	.611
X.4	14.80	10.028	.485	.616
X.5	14.87	12.878	.104	.731
X.6	15.07	9.306	.613	.567

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	46.87	43.982	.654	.728
Y.2	47.07	45.306	.584	.737
Y.3	47.20	45.131	.591	.736
Y.4	47.00	46.621	.497	.746
Y.5	46.97	44.516	.679	.730
Y.6	47.20	43.683	.702	.724
Y.7	47.00	47.310	.411	.752
Y.8	47.20	45.131	.591	.736
TOTAL Y	25.10	12.783	1.000	.807

LAMPIRAN 4

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99063558
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.866	2.721	5.831
	Pembiayaan Koperasi	.515	.149	.548

a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang Kaki Lima

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.300	.275	3.044	1.444

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapatan pedagang Kaki Lima

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI







SURAT KEPUTUSAN (SK)


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 131/TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Mengundang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Penyelesaian Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo,

Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;

Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memastikan penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan dibatalkan apabila diperlukan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 30 Oktober 2019


Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Rahmah MS

Tembusan :
1. Kabiro AUAK,
2. Pertinggal,
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO. 129 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sunarti
NIM : 16 0402 0059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi terhadap Peningkatan
Pendapatan Pedagang Eki Lima di Kota Palopo
(ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam).
- III. Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Yuyun Ruziyat Said, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 30 Oktober 2019

Rektor

Ramli M

IAIN PALOPO

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasybi No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan - (39171) 39402

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 954/PDFMPTSP/102020

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
- Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2015,
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian di Kota Palopo,
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedagogisasi Kewirausahaan Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian Yang Mengedukasi Pemilik Kota Palopo dan Kewirausahaan Paksiun dan Mahasiswa Yang Mempunyai Urusan Penelitian Yang Memiliki Pelanggaran Terhadap Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SUNARTI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum. BTN Raduangi Regency Blok E No. 07 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0402 0050

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul :

PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA PALOPO (DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)

Lokasi Penelitian : PASAR ANDI TAODA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 30 November 2020 s.d. 28 Februari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERSIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harusnya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
- Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana maksudnya.

Ditentukan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 November 2020
B.P. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Penelitian PTSP


ANDI AGUS MANDASARI, SE, MAP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Legenda

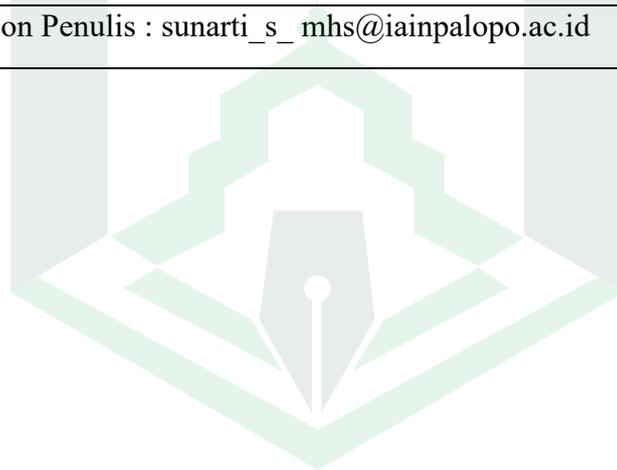
1. Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
2. Walikota Palopo
3. Kantor BPPD Palopo
4. Walikota Palopo
5. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Penelitian PTSP
6. Kepala Bidang Statistik Kota Palopo
7. Kantor terkait yang dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Sunarti, lahir di Tappong pada tanggal 16 November 1997. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Sudirman dan ibu bernama St. Nadira. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perumahan Ratulangi Regency Blok E.7 Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 132 Tappong. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Malangke tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Palopo hingga tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada saat menempuh pendidikan S1.

Contact Person Penulis : sunarti_s_mhs@iainpalopo.ac.id



IAIN PALOPO